

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk merancang bangunan Kampung Vertikal sebagai Sentra Industri Bakpia Pathuk di Purwodiningratan, Yogyakarta. Kampung vertikal dirancang dengan kapasitas minimal dua kali lipat jumlah rumah eksisting dengan ukuran hunian yang beragam karena tingkat ekonomi dan kebutuhan masyarakat tidak seragam (Yu Sing, 2011). Jumlah rumah yang berada di RW 08 Puwodiningratan belum mampu mencukupi jumlah penduduk yang ada di kawasan tersebut. Hunian vertikal yang sudah ada seperti rumah susun kurang mempunyai variasi tipologi denah sehingga belum memadai kebutuhan keberagaman kegiatan penduduk dan fasad yang belum mengadopsi bentuk fasad rumah eksisting vernakular. Sedangkan sentra merupakan pusat kegiatan di kawasan tertentu dimana terdapat usaha yang menggunakan bahan baku dan menghasilkan produk yang sama serta memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi klaster (SK Menteri Koperasi dan UKM No: 32/Kep/M.KUKM/IV/2002). Tata ruang industri rumah tangga bakpia belum mendukung akses langsung ke tempat penjualan.

Preseden yang ditinjau yaitu kampung nelayan yang berada di Jakarta, dengan tata ruang yang memadai kebutuhan keberagaman kegiatan penduduk seperti berjualan ikan. Tipologi denah yang dihasilkan juga beragam dengan fasad yang telah mengadopsi fasad rumah eksisting. Terdapat pasar ikan untuk memadai aktivitas ekonomi warga yang letaknya terpisah oleh hunian vertikal. Selain itu juga terdapat plaza yang difungsikan sebagai tempat berkumpul bagi warga.

Data yang dicari yaitu data primer yang berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan *stakeholder* (pemilik industri rumah tangga bakpia dan warga). Data sekunder yang dicari yaitu studi *literature* peraturan yang berlaku, standar hunian vertikal, dan standar ruang-ruang sentra industri. Cara analisis data dengan mengomparasi secara kualitatif (estetika/bentuk) dan kuantitatif (besaran ruang) antara data, standar-standar dan teori yang dicari. Hasil dari penulisan yaitu kampung vertikal sebagai sentra industri bakpia yang mengadopsi bentuk vernakular rumah eksisting dengan tata ruang yang dapat memadai kegiatan industri bakpia rumah tangga (produksi dan penjualan) dan aktivitas sosial-ekonomi penghuni.

Keywords : Kampung Vertikal, Sentra Industri Bakpia, Purwodiningratan, Ngampilan